

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 1 No. 3	Edition: April 2021 – Juni 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 21 Juni 2021	Revised: -----	Accepted: 30 Juni 2021

PENYULUHAN TENTANG PEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL (JAHE MERAH, KAYU MANIS DAN GULA MERAH) TERHADAP PENINGKATAN IMMUNITAS DALAM MENGHADAPI COVID-19 PADA SISWA KELAS XII SEKOLAH KEJURUAN YAYASAN PERGURUAN INDONESIA MEMBANGUN (YAPIM)

Sri Sudewi Pratiwi Sitio¹, Bunga Rimta Barus², Bahtera Bindavid Purba³, Yunita Syahputri Damanik⁴

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : dewisitio08@gmail.com; bungarimtabarus@gmail.com; bahterabd@gmail.com; yunitadamanik88@gmail.com

Abstract

Siswa sekolah lanjutan atas merupakan usia dewasa muda yang sangat aktif dan berinteraksi luas diantara sesamanya dan keluarga sehingga kelompok umur ini sangat potensial untuk menjadi carier dalam penularan Covid-19. Untuk itu kelompok umur ini perlu dibangun sistem imunnya melalui berbagai upaya perilaku hidup sehat termasuk mengkonsumsi bahan/makanan yang dapat meningkatkan immiun tubuh, terdapat banyak sumber daya alam berupa tanaman rempah-rempah yang dapat dimanfaatkan bahan dasar pembuatan minuman yang bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemic Covid-19. Keberadaan tanaman rempah-rempah (jahe merah, kayu manis, dan gula merah) yang umum ditanam warga sekitar Deli Tua. Jahe Merah mengandung senyawa curcuminoid yang berfungsi sebagai imunostimulator dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Selain itu rempah – rempah seperti kayu manis dan gula merah mengandung antioksidan yang cukup tinggi sehingga dapat menangkal radikal bebas pada tubuh kita. Kegiatan pengabdian dilakukan di Sekolah Kejuruan Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) dengan memberikan edukasi dan ceramah kepada siswa kelas XII mengenai pengolahan jahe merah, kayu manis dan gula merah. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan informasi mengenai pengolahan jahe merah, kayu manis dan gula merah menjadi minuman tradisional yang dapat meningkatkan imunitas tubuh dalam menghadapi pandemi Covid-19. Pengabdian dilakukan dengan memberikan penjelasan tahapan proses pembuatan, kemudian dilanjutkan dengan praktik secara langsung. Hasil dari pengabdian masyarakat ini berupa minuman tradisional berbahan jahe merah, kayu manis dan gula merah yang diharapkan dapat meningkatkan imunitas tubuh siswa dan masyarakat, kemudian dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengolah jahe merah, kayu manis dan gula merah khususnya pada peserta penyuluhan .

Kata kunci: jahe merah, kayu manis, gula merah, minuman tradisional

ABSTRACT

Senior high school students are young adults who are very active and have broad interactions between each other and their families so that this age group has the potential to become carriers in the transmission of Covid-19. For this reason, this age group needs to build its immune system through various efforts to live healthy behaviors including consuming ingredients / foods that can increase the body's immunity, there are many natural resources in the form of spices that can be used as basic ingredients for making drinks that are useful for increasing body immunity in the body. during the Covid-19 pandemic. The existence of spice plants (red ginger, cinnamon, and brown sugar) which are commonly planted by residents around Deli Tua. Red Ginger contains curcuminoid compounds which function as immunostimulators in boosting the immune system. In addition, spices such as cinnamon and brown sugar contain antioxidants that are high enough to ward off free radicals in our bodies. Community service activities were carried out at the

Vocational School of the Indonesian Build Education Foundation (YAPIM) by providing education and lectures to class XII students regarding processing red ginger, cinnamon and brown sugar. The purpose of this service is to provide information about the processing of red ginger, cinnamon and brown sugar into traditional drinks that can increase the body's immunity in the face of the Covid-19 pandemic. The service was carried out by providing an explanation of the stages of the manufacturing process, then continued with direct practice. The results of this community service are in the form of traditional drinks made from red ginger, cinnamon and brown sugar which are expected to increase the immunity of students and the community, then increase knowledge and skills in processing red ginger, cinnamon and brown sugar, especially for extension participants.

Keywords: red ginger, cinnamon, brown sugar, traditional drinks

1. PENDAHULUAN

Sebagai negara tropis, Indonesia kaya akan sumber daya hayati sehingga rempah dan berbagai tanaman obat mudah tumbuh dan memiliki kandungan berkhasiat yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi bahan obat tradisional. Dari 30.000 spesies dan terdapat 940 spesies telah diketahui khasiatnya dan belum semuanya termanfaatkan dengan baik (Rukmana, 1995). Sejak zaman dahulu jahe merah, kayu manis dan gula merah telah dimanfaatkan secara luas di masyarakat sebagai minuman tradisional yang menyegarkan dan bermanfaat untuk kesehatan serta pengobatan penyakit (Mulyani, 2016).

Rempah- rempah dan berbagai macam tanaman obat memiliki antioksidan tinggi yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh, sehingga sangat potensial untuk dapat dimanfaatkan dalam situasi pandemi covid-19 saat ini. (Helmalia, dkk. 2019).

Deli Tua sekitar merupakan wilayah yang cukup besar, sehingga banyak warga desa yang menanam rempah – rempah tradisional seperti jahe, serih, laos, temulawak, dan kunyit sebagai bahan tanaman obat dan juga menanam pohon kayu manis yang menghasilkan bahan rempah untuk pemanfaatan sendiri atau untuk komoditas yang diperjualbelikan. Ketersediaan rempah dan tanaman obat tradisional terutama jahe merah, kayu manis dan gula merah dengan mudah dapat ditemui.

Cara mengolah tanaman obat dan rempah untuk menjadi minuman yang berkhasiat meningkatkan imun tubuh adalah dengan menjadikannya minuman herbal. Pada kesempatan ini bahan baku minuman herbal yang diolah sebagai minuman tradisional adalah jahe merah, kayu manis dan gula merah. Minuman tradisional rempah ini dapat meningkatkan imunitas tubuh dalam menghadapi pandemi covid-19. Jahe merah (*Zingiber officinale var.rubrum*) merupakan tanaman herbal yang mengandung senyawa Kurkumin, atsiri dan bahan lain yang mempunyai aktivitas biologis seperti antibakteri, antioksidan, dan antihepatoloksik (Dewi, dkk. 2016). Kayu Manis (*Cinnamomum verum, sin. C. zeylanicum*) mengandung minyak atsiri eugenol, safrole, sinamaldehyde, tannin, kalsium oksalat, damar, dan zat penyamak yang bermanfaat untuk berbagai macam penyakit termasuk peningkatan imun tubuh. Selanjutnya gula merah mengandung mangan, boron, nitrogen, dan fosfor selain glukosa yang juga mempunyai efek menyegarkan bagi tubuh.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi warga dalam hal ini siswa kelas XII Sekolah Kejuruan Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM), yakni pandemi Covid-19 yang sedang marak saat ini dan juga pemanfaatan ladang tanaman obat dan rempah, maka perlu dilakukan penyuluhan dan menyampaikan informasi praktik pengolahan Jahe merah, kayu manis dan gula merah sebagai minuman herbal yang meningkatkan imun. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2020 dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengundang peserta

Peserta yang mengikuti penyuluhan diundang dengan bantuan Kepala Sekolah Kejuruan Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) ke lapangan sekolah sebagai ruang terbuka yang dimanfaatkan untuk menyuluhan sebanyak 30 orang siswa.

2. Pretest

Sebelum berlangsung penyuluhan tentang Pemanfaatan Obat Tradisional (Jahe Merah, Kayu Manis Dan Gula Merah) Terhadap Peningkatan Immunitas Dalam Menghadapi Covid-19. Setiap peserta dalam hal ini siswa kelas XII harus terlebih dahulu menjawab pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal yang telah dipersiapkan oleh tim penyuluh. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan jawaban dan memberikan skor yang diperoleh oleh masing-masing peserta.

3. Pelaksanaan penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 19 November 2020 pukul 11.00 WIB yang bertempat di Lapangan Sekolah Kejuruan Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM). Penyuluhan oleh penyuluh dengan mempresentasikan materi terkait pemanfaatan jahe merah, kayu manis dan gula merah terhadap peningkatan imun tubuh dalam bentuk power point (PPT) sebanyak 20 slide presentasi.

4. Postes

Setelah selesai presentasi dan tanya jawab terkait materi penyuluhan, dilakukan pengukuran hasil penyuluhan berupa pelaksanaan postes kepada semua peserta yang telah mengikuti kegiatan secara penuh dengan mewajibkan masing-masing peserta kembali menjawab soal-soal yang sebelumnya telah diujikan pada saat pretes.

5. Mengevaluasi Hasil penyuluhan

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pretes dan postes serta melakukan uji statistik terhadap hasil kedua test tersebut.

3. HASIL

Adapun hasil penyuluhan tentang Pemanfaatan Jahe Merah, Kayu Manis dan Gula Merah untuk meningkatkan imun tubuh melalui isian jawaban benar dari soal yang terdapat dalam lembar pretest dan postes dari seluruh peserta adalah sebagai berikut.

Tabel 1.
Hasil Pretes dan Postes Peserta Penyuluhan Tantang Gejala Long Covid Bagi Petugas Medis di Klinik Atlantis Kompleks MMTC Deli Serdang

Test	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	<i>p-value</i>
Pre	15	5	20	8,56	3,13	0,016
Post	20	16	20	17,08	2,00	

Berdasarkan hasil Pretes dan Postes di atas terlihat peningkatan pengetahuan yang signifikan dari peserta terkait Pemanfaatan Jahe Merah, Kayu Manis dan Gula Merah untuk meningkatkan imun tubuh setelah penyuluhan dengan peningkatan nilai test rata-rata sebesar 8,52 poin dan hasil ini hampir separuh dari nilai total. Selanjutnya peningkatan yang nyata juga terjadi pada peningkatan nilai tes terendah yang mengalami peningkatan sebesar 11 poin dan peningkatan nilai test maksimum sebesar 5 poin. Dari hasil perhitungan stataistik menunjukkan

adanya penurunan standar deviasi dari nilai postes dibanding standar deviasi pretes dari 3,13 menjadi 2,00 dan hasil uji statistik (t-test) dengan nilai p value (0,016) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang Pemanfaatan Jahe Merah, Kayu Manis dan Gula Merah untuk meningkatkan imun tubuh dari penyuluhan yang dilakukan.

Hal lain yang perlu di catat dari hasil ini adalah perbedaan pengetahuan awal yang sangat beragam dari para peserta terkait minuman tradisional yang berbahan dari Jahe merah, kayu manis, dan gula merah untuk pemanfaatan peningkatan imun tubuh. Dengan dilakukannya penyuluhan kesenjangan pengetahuan mengalami penurunan pada akhir penyuluhan dari sebelumnya memiliki rentang 11 poin menjadi hanya 4 poin, hal ini menunjukkan dengan penyuluhan telah terjadi persamaan persepsi dan pengetahuan yang baik dari semua peserta terkait materi yang dilatihkan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan para siswa Kelas XII Sekolah Kejuruan Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) Deli Tua terkait Pemanfaatan Jahe Merah, Kayu Manis dan Gula Merah untuk meningkatkan imun tubuh secara umum masih rendah sehingga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan salah satunya dengan penyuluhan.
2. Penyuluhan tentang Pemanfaatan Jahe Merah, Kayu Manis dan Gula Merah untuk meningkatkan imun tubuh yang dilaksanakan bagi tenaga kesehatan di Lapangan Sekolah Kejuruan Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan.
3. Peningkatan pengetahuan juga disertai dengan pemerataan tingkat pengetahuan tentang Pemanfaatan Jahe Merah, Kayu Manis dan Gula Merah untuk meningkatkan imun tubuh dikalangan siswa kelas XII Sekolah Kejuruan Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM).

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P.J.N., Hartiati, A. and Mulyani, S., 2016. pengaruh umur panen dan tingkat maserasi terhadap kandungan kurkumin dan aktivitas antioksidan ekstrak kunyit (*Curcuma domestica* Val.). *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 4(3), pp.105-115.
- Helmalia, A.W. and Dirpan, A., 2019. Potensi Rempah-Rempah Tradisional Sebagai Sumber Antioksidan Alami Untuk Bahan Baku Pangan Fungsional). *Canrea Journal: Food Technology, Nutritions, and Culinary Journal*, pp.26-31.
- Mulyani, H., Widyastuti, S.H. and Ekowati, V.I., 2016. Tumbuhanherbal sebagai jamu pengobatan tradisional terhadap penyakit dalam serat Primbon Jampi Jawi jilid. *Jurnal Penelitian Humaniora UNY*, 21(2), p.124817.
- Rukmana, Rahmat. 1995. *Temulawak Tanaman Rempah Dan Obat*. Yogyakarta: Kanisius.